

SKRIPSI

PERBEDAAN NILAI *ACTIVATED PARTIAL THROMBOPLASTIN TIME* (APTT) PLASMA SITRAT PADA PENYIMPANAN SUHU RUANG DAN SUHU *REFRIGERATOR* DENGAN VARIASI WAKTU PEMERIKSAAN



Oleh :

NI MADE DWI KRISNAWATI
NIM. P07134222034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

PERBEDAAN NILAI *ACTIVATED PARTIAL THROMBOPLASTIN TIME* (APTT) PLASMA SITRAT PADA PENYIMPANAN SUHU RUANG DAN SUHU *REFRIGERATOR* DENGAN VARIASI WAKTU PEMERIKSAAN

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

Oleh :

**NI MADE DWI KRISNAWATI
NIM. P07134222034**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN NILAI *ACTIVATED PARTIAL THROMBOPLASTIN TIME* (APTT) PLASMA SITRAT PADA PENYIMPANAN SUHU RUANG DAN SUHU *REFRIGERATOR* DENGAN VARIASI WAKTU PEMERIKSAAN

OLEH

NI MADE DWI KRISNAWATI
NIM. P07134222034

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed
NIP. 196912172002122001

Pembimbing Pendamping



Ni Made Sri Dwiastuti, S.Si., M.Biomed.
NIP. 199109122025062001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH
NIP. 197209011998032003

SKRIPSI DENGAN JUDUL
PERBEDAAN NILAI *ACTIVATED PARTIAL THROMBOPLASTIN*
***TIME* (APTT) PLASMA SITRAT PADA PENYIMPANAN SUHU**
RUANG DAN SUHU *REFRIGERATOR* DENGAN
VARIASI WAKTU PEMERIKSAAN

Oleh :

NI MADE DWI KRISNAWATI
NIM. P07134222034

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

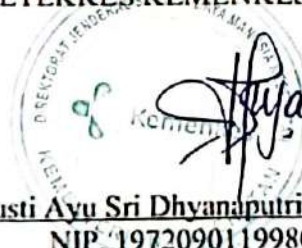
PADA HARI : RABU

TANGGAL : 06 MEI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1. Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M.Biomed (Ketua Penguji) | (|  |) |
| 2. Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si (Anggota Penguji I) | (|  |) |
| 3. I Nyoman Gede Suyasa, S.KM., M.Si (Anggota Penguji II) | (|  |) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH
NIP. 197209011998032003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puji ke hadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas segala anugerah, berkat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa hadir dalam setiap proses, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kepercayaan, serta dukungan baik secara moral maupun finansial. Setiap pengorbanan dan perhatian yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk tetap bertahan dan melangkah hingga sampai pada titik ini.

Untuk sahabat terbaik seperjuangan penulis, yang selalu ada di saat sulit maupun senang, yang mendengarkan tanpa menghakimi, menguatkan tanpa diminta, dan tetap bertahan bersama di masa-masa paling melelahkan. Terima kasih karena tidak pernah pergi.

Untuk teman-teman seperjuangan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Sarjana Terapan Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta pengalaman berharga yang telah dilalui bersama.

Dan untuk diri sendiri, terima kasih karena tidak menyerah. Terima kasih karena tetap bertahan meskipun sempat merasa lelah dan tertinggal. Sampai di titik ini bukanlah hal yang mudah, dan kamu berhasil melewatinya.

Akhirnya, karya sederhana ini menjadi ungkapan rasa syukur, terima kasih, dan penghargaan atas setiap doa, dukungan, serta kekuatan yang mengiringi penulis hingga sampai pada titik ini.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ni Made Dwi Krisnawati yang akrab dipanggil Dwik atau Ina, lahir di Denpasar pada tanggal 16 Juli 2004. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, berkewarganegaraan Indonesia, serta beragama Hindu. Riwayat

pendidikan penulis dimulai di TK Kumala Sari pada tahun 2009–2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sesetan pada tahun 2010–2016, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 6 Denpasar pada tahun 2016–2019, dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Denpasar pada tahun 2019–2022. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Dwi Krisnawati

NIM : P07134222034

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jalan Tukad Banyu Poh Gg. IX. No. 11, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Nilai *Activated Partial Thromboplastin Time* (APTT) Plasma Sitrat pada Penyimpanan Suhu Ruang dan Suhu *Refrigerator* dengan Variasi Waktu Pemeriksaan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Made Dwi Krisnawati
Ni Made Dwi Krisnawati
NIM. P07134222034

DIFFERENCES IN ACTIVATED PARTIAL THROMBOPLASTIN TIME (APTT) VALUES OF CITRATED PLASMA STORED AT ROOM TEMPERATURE AND REFRIGERATED TEMPERATURE WITH VARIATIONS IN EXAMINATION TIME

ABSTRACT

Background: Activated Partial Thromboplastin Time (APTT) is a hemostasis test used to evaluate the function of the intrinsic and common coagulation pathways. Pre-analytical factors, particularly storage temperature and delayed examination time, may influence the stability of APTT results. **Objective:** To determine the differences in APTT values of citrated plasma stored at room temperature (20–25°C) and *refrigerator* temperature (2–8°C) with examination delays of 2, 4, and 8 hours. **Methods:** This study employed a quasi-experimental design with a repeated-treatment approach. The samples consisted of citrated plasma collected from 4 healthy students selected through simple random sampling. Each sample received 7 treatment conditions, resulting in 28 APTT examination results. Data were analyzed using Two-Way ANOVA followed by the Post Hoc LSD test. **Results:** The mean APTT values showed an increasing trend with longer examination delays, particularly at *refrigerator* temperature; however, the changes were not statistically significant. Two-Way ANOVA demonstrated no significant differences based on storage temperature ($p=0.296$), examination time ($p=0.239$), or the interaction between both factors ($p=0.909$). **Conclusion:** There was no significant difference in the APTT values of citrated plasma stored at room temperature and *refrigerator* temperature with examination delays of up to 8 hours.

Keywords: APTT, temperature, delay

PERBEDAAN NILAI *ACTIVATED PARTIAL THROMBOPLASTIN TIME* (APTT) PLASMA SITRAT PADA PENYIMPANAN SUHU RUANG DAN SUHU *REFRIGERATOR* DENGAN VARIASI WAKTU PEMERIKSAAN

ABSTRAK

Latar belakang: Pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* (APTT) merupakan salah satu uji hemostasis yang digunakan untuk menilai fungsi jalur intrinsik dan jalur bersama pada sistem koagulasi. Tahap pra-analitik, terutama suhu penyimpanan dan penundaan waktu pemeriksaan dapat mempengaruhi stabilitas hasil APTT. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan nilai APTT plasma sitrat pada penyimpanan suhu ruang (20-25°C) dan suhu *refrigerator* (2-8°C) dengan variasi waktu pemeriksaan yaitu ditunda 2 jam, 4 jam, dan 8 jam. **Metode:** Penelitian *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *repeated-treatment design*. Sampel berupa plasma sitrat yang berasal dari 4 mahasiswa sehat dengan teknik *simple random sampling*. Setiap sampel diberikan 7 perlakuan sehingga diperoleh 28 hasil pemeriksaan APTT. Analisis data menggunakan uji *Two-Way ANOVA*, dan uji lanjut *Post Hoc LSD*. **Hasil:** Rata-rata nilai APTT menunjukkan kecenderungan meningkat seiring penundaan waktu pemeriksaan, terutama pada suhu *refrigerator*, namun perubahan tersebut tidak bermakna secara statistik. Uji *Two-Way ANOVA* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan suhu penyimpanan ($p=0,296$), waktu pemeriksaan ($p=0,239$), maupun interaksi keduanya ($p=0,909$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan signifikan nilai APTT plasma sitrat pada penyimpanan suhu ruang dan suhu *refrigerator* dengan penundaan pemeriksaan hingga 8 jam.

Kata kunci: APTT, suhu, penundaan

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN NILAI *ACTIVATED PARTIAL THROMBOPLASTIN TIME* (APTT) PLASMA SITRAT PADA PENYIMPANAN SUHU RUANG DAN SUHU *REFRIGERATOR* DENGAN VARIASI WAKTU PEMERIKSAAN

Oleh: Ni Made Dwi Krisnawati (NIM. P07134222034)

Activated Partial Thromboplastin Time (APTT) merupakan salah satu pemeriksaan hemostasis yang digunakan untuk menilai fungsi jalur intrinsik dan jalur bersama pada sistem koagulasi. Pemeriksaan ini berperan penting untuk mendeteksi gangguan faktor koagulasi, memantau terapi heparin, dan membantu menilai kondisi perdarahan. Hasil pemeriksaan APTT dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pada tahap pra-analitik yaitu suhu penyimpanan dan lama waktu penundaan pemeriksaan. Penundaan pemeriksaan yang terlalu lama atau suhu penyimpanan yang tidak stabil dapat menurunkan stabilitas faktor koagulasi, khususnya faktor labil yaitu faktor VIII pada jalur intrinsik dan faktor V pada jalur bersama, sehingga berpotensi memengaruhi hasil APTT. Dalam praktik laboratorium, pemeriksaan koagulasi tidak selalu dapat dilakukan segera setelah pengambilan sampel karena keterbatasan alat, tenaga, penumpukan sampel, maupun jarak transportasi. Kondisi tersebut mendorong perlunya penelitian mengenai kestabilan nilai APTT pada berbagai suhu penyimpanan dan waktu pemeriksaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai APTT plasma sitrat pada penyimpanan suhu ruang (20-25°C) dan suhu *refrigerator* (2-8°C) dengan variasi waktu pemeriksaan, yaitu ditunda 2 jam, 4 jam, dan 8 jam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai perbedaan masing-masing faktor, yaitu suhu penyimpanan dan waktu pemeriksaan, serta interaksi antara keduanya terhadap nilai APTT plasma sitrat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan pendekatan *repeated-treatment design*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Bali Mandara. Sampel penelitian berupa plasma sitrat yang berasal dari 4 mahasiswa sehat Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dipilih dengan teknik *simple random*

sampling. Setiap sampel diberi 7 perlakuan, yaitu pemeriksaan segera sebagai kontrol, serta penyimpanan pada suhu ruang dan suhu *refrigerator* dengan waktu penundaan pemeriksaan 2 jam, 4 jam, dan 8 jam. Dengan demikian, total pemeriksaan APTT yang diperoleh adalah 28 hasil pemeriksaan. Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat *Sysmex CA-600* dengan metode foto-optik. Data dianalisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk normalitas, uji *Levene* untuk homogenitas, uji *Two-Way ANOVA* untuk menguji hipotesis, dan uji lanjut *Post Hoc LSD*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata APTT pada kontrol adalah 27,100 detik. Pada penyimpanan suhu ruang, rata-rata nilai APTT berturut-turut adalah 26,825 detik pada 2 jam, 27,200 detik pada 4 jam, dan 27,350 detik pada 8 jam. Pada penyimpanan suhu *refrigerator*, rata-rata nilai APTT adalah 27,125 detik pada 2 jam, 27,350 detik pada 4 jam, dan 27,800 detik pada 8 jam. Berdasarkan data tersebut, nilai APTT cenderung meningkat seiring bertambahnya waktu penundaan pemeriksaan, terutama pada suhu *refrigerator*, tetapi perubahan tersebut relatif kecil untuk dianggap bermakna secara statistik. Hasil uji *Two-Way ANOVA* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan suhu penyimpanan ($p=0,296$), waktu pemeriksaan ($p=0,239$), maupun interaksi antara suhu penyimpanan dan waktu pemeriksaan ($p=0,909$). Uji lanjut *Post Hoc LSD* juga menunjukkan bahwa seluruh perbandingan antar kelompok tidak berbeda bermakna secara statistik yang konsisten dengan uji *Two-Way ANOVA*.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyimpanan plasma sitrat pada suhu ruang maupun suhu *refrigerator* hingga 8 jam tidak memberikan perbedaan yang bermakna terhadap nilai APTT. Tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan suhu penyimpanan, variasi waktu pemeriksaan, maupun interaksi antara keduanya. Hasil ini menunjukkan bahwa plasma sitrat masih relatif stabil untuk pemeriksaan APTT dalam penundaan jangka pendek. Meskipun demikian, pemeriksaan APTT tetap sebaiknya dilakukan sesegera mungkin agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan lebih mencerminkan kondisi sebenarnya.

Daftar bacaan: 49 (tahun 2015 -2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Nilai *Activated Partial Thromboplastin Time* (APTT) Plasma Sitrat pada Penyimpanan Suhu Ruang dan Suhu *Refrigerator* dengan Variasi Waktu Pemeriksaan”. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Sarjana Terapan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Prodi Sarjana Terapan.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Heri Setiyo Bakti, S.ST, M.Biomed., selaku Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis hingga pada tahap penyusunan skripsi di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

4. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed selaku pembimbing utama yang dengan sabar memberikan dukungan, pengertian, pengarahan dan bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Ni Made Sri Dwijastuti, S.Si., M.Biomed., selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan arahan selama mengikuti pendidikan.
7. Ida Bagus Vidhi Wresvananda, S.Si., selaku Kepala Laboratorium Patologi Klinik beserta seluruh staf ATLM Laboratorium Patologi Klinik RSUD Bali Mandara yang telah memberikan izin penelitian, fasilitas, bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Keluarga, yang senantiasa menemani dan memberikan motivasi, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Meskipun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan.

Denpasar, 13 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT PENULIS	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Hemostasis	7
B. Mekanisme Hemostasis.....	8
C. Pemeriksaan Hemostasis	13
D. Metode Pemeriksaan Hemostasis.....	16
E. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pemeriksaan <i>Activated Partial Thromboplastin Time</i> (APTT)	18

BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian.	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	39
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	41
G. Etika Penelitian	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Faktor-Faktor Koagulasi	10
Tabel 2	Definisi Operasional	29
Tabel 3	Nilai APTT Berdasarkan Suhu Penyimpanan.....	46
Tabel 4	Nilai APTT Berdasarkan Variasi Waktu Pemeriksaan	47
Tabel 5	Deskriptif Nilai Rata-Rata APTT Berdasarkan Suhu Penyimpanan dan Variasi Waktu Pemeriksaan	47
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> Berdasarkan Suhu Penyimpanan dan Variasi Waktu Pemeriksaan	48
Tabel 7	Uji <i>Two-Way</i> ANOVA.....	49
Tabel 8	Uji <i>Post Hoc</i> LSD (<i>Least Significant Difference</i>) Suhu Penyimpanan...	50
Tabel 9	Uji <i>Post Hoc</i> LSD (<i>Least Significant Difference</i>) Waktu Pemeriksaan .	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	26
Gambar 2. Hubungan Antar Variabel	28
Gambar 3. Rancangan Jenis Penelitian	30
Gambar 4. Alur Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian RSUD Bali Mandara	66
Lampiran 3 Surat Persetujuan Etik Penelitian	69
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Pemeriksaan APTT	70
Lampiran 5 Hasil Uji Statistika.....	71
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan	73
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	75
Lampiran 8 Bimbingan SIAK	77
Lampiran 9 Surat Pernyataan Persetujuan <i>Repository</i>	78

DAFTAR SINGKATAN

ADP	: <i>Adenosine Diphosphate</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
APTT	: <i>Activated Partial Thromboplastin Time</i>
AT	: Antithrombin
CLSI	: <i>Clinical and Laboratory Standards Institute</i>
DIC	: <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i>
EDTA	: <i>Ethylenediaminetetraacetic Acid</i>
FDP	: <i>Fibrin Degradation Products</i>
FI	: Faktor I (Fibrinogen)
FII	: Faktor II (Protrombin)
FIIa	: Faktor II aktif (Thrombin)
FIII	: Faktor III (Tromboplastin Jaringan)
FIV	: Faktor IV (Ion Kalsium)
FIX	: Faktor IX (Tromboplastik Plasma)
FIXa	: Faktor IX aktif
FV	: Faktor V (Proakselerin)
FVII	: Faktor VII (Prokonvertin)
FVIIa	: Faktor VII aktif
FVIII	: Faktor VIII (<i>Antihemophilic Factor A</i>)
FVIIIa	: Faktor VIII aktif
FX	: Faktor X (Trombokinas)
FXa	: Faktor X aktif
FXI	: Faktor XI (Plasma Tromboplastin Antecedent)

FXIa	: Faktor XI aktif
FXII	: Faktor XII (Faktor Hageman)
FXIIa	: Faktor XII aktif
FXIII	: Faktor XIII (Faktor Stabilitas Fibrin)
FXIIIa	: Faktor XIII aktif
HMW	: <i>High Molecular Weight</i> (Kininogen)
ICSH	: <i>International Council for Standardization in Haematology</i>
ISTH	: <i>International Society on Thrombosis and Haemostasis</i>
OVb	: <i>Owren's Veronal Buffer</i>
PT	: <i>Prothrombin Time</i>
QC	: <i>Quality Control</i>
t-PA	: <i>Tissue Plasminogen Activator</i>
UFH	: <i>Unfractionated Heparin</i>
vWF	: <i>von Willebrand Factor</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>